

Optimasi Proses Akuntansi di PT Wajah Baru Perkasa: Magang Mandiri

Dea Tiara Monalisa Butar-Butar¹, Krisnawati Yeni Pangestu²

Universitas Internasional Batam

Email: dea@uib.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 29 Oktober 2024

Disetujui : 18 November 2024

DOI: 10.37253/madani.v3i1.9934

Kata Kunci :

Magang, Akuntansi, Keuangan, Sistem ERP, Laporan Keuangan

ABSTRAK

Artikel ini membahas pengalaman Magang Mandiri di PT Wajah Baru Perkasa, distributor semen di Batam, dengan fokus pada akuntansi dan keuangan. Kegiatan magang meliputi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, manajemen piutang, penggajian, serta optimalisasi sistem ERP. Tujuan magang ini adalah meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan perusahaan. Hasil dari magang ini menunjukkan kontribusi yang positif terhadap operasi perusahaan, dengan beberapa rekomendasi yang telah diimplementasikan. Pengalaman ini memperkuat keterampilan dalam menghadapi tantangan profesional di bidang akuntansi dan keuangan.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: October, 29th 2024

Accepted: November, 18th 2024

DOI: 10.37253/madani.v3i1.9934

Keywords:

Internship, Accounting, Finance, ERP System, Financial Statement

ABSTRACT

This article discusses the Independent Internship experience at PT Wajah Baru Perkasa, a cement distributor in Batam, with a focus on accounting and finance. The internship activities included recording transactions, preparing financial statements, managing receivables, payroll processing, and optimizing the ERP system. The objective of this internship was to improve the efficiency and accuracy of the company's financial management. The results of this internship showed positive contributions to the company's operations, with several recommendations being implemented. This experience has strengthened the author's skills in facing professional challenges in the field of accounting and finance.

1. Pendahuluan

Industri semen memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur yang merupakan salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai distributor semen yang terpercaya, PT Wajah Baru Perkasa telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendistribusikan produk berkualitas tinggi ke berbagai wilayah di Indonesia. Dengan pengalaman bertahun-tahun, perusahaan ini tidak hanya berperan dalam penyediaan bahan baku konstruksi, tetapi juga dalam memastikan keberlanjutan pasokan melalui manajemen distribusi yang efektif dan efisien.

PT Wajah Baru Perkasa memiliki visi untuk menjadi pemimpin pasar dalam distribusi semen di Batam, yang didukung oleh misi perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menjaga kualitas produk, serta membangun hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis. Untuk mencapai visi dan misi ini, perusahaan mengandalkan berbagai fungsi operasional, termasuk

akuntansi, yang merupakan elemen kunci dalam menjaga integritas keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Pengendalian internal merupakan cara untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Pengendalian internal yang baik pada suatu perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat menjelaskan bahwa keandalan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan. (Ispaniah, Fitriyah and Mariadi, 2023)

Sebagai salah satu fungsi vital dalam operasional perusahaan, akuntansi di PT Wajah Baru Perkasa bertanggung jawab atas pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, perusahaan mampu menganalisis kinerja keuangan, mengidentifikasi peluang dan risiko, serta merumuskan strategi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan latar belakang tersebut, pemilihan untuk melaksanakan magang mandiri di PT Wajah Baru Perkasa dengan fokus pada bidang akuntansi. Selama masa magang ini, berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta berkontribusi dalam sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*). Penggunaan teknologi canggih seperti sistem ERP memungkinkan analisis biaya yang lebih cepat, tepat dan akurat (Andy Sahat Maasi *et al.*, 2024). Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis yang berharga, tetapi juga memungkinkan berkontribusi langsung dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah untuk mengembangkan pemahaman mendalam mengenai fungsi akuntansi dalam perusahaan distributor semen, serta bagaimana fungsi ini berperan dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di dunia kerja, sehingga mampu meningkatkan kompetensi profesional di bidang akuntansi.

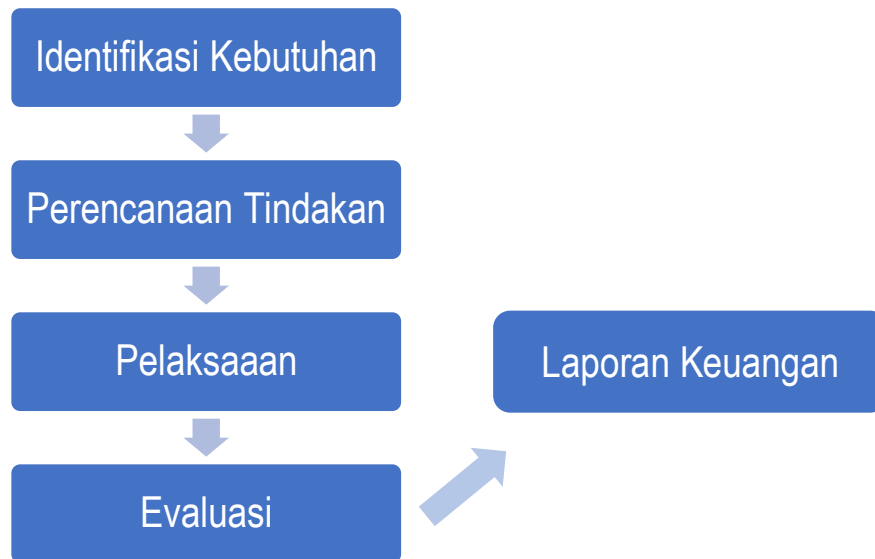
2. Metode

Proses pelaksanaan magang mandiri di PT Wajah Baru Perkasa yang merupakan sebuah perusahaan distributor semen yang berlokasi di Komplek Malindo Cipta Perkasa Blok B4 No.8 Batu Ampar Batam. Magang ini berfokus pada pengelolaan akuntansi dan keuangan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan magang melibatkan pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan piutang, perhitungan gaji, dan optimalisasi sistem ERP. Adanya peran langsung dalam membantu tim akuntansi perusahaan dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi keuangan. Hal ini mencakup kolaborasi dalam penyusunan laporan, analisis anggaran, serta pelaksanaan audit internal yang diperlukan untuk memastikan keakuratan pencatatan keuangan.

Strategi yang digunakan selama magang adalah pendekatan berbasis analisis data kualitatif jenis studi lapangan yang dimana mengamati proses, alur kerja, lingkungan, atau masalah secara langsung untuk memahami bagaimana perusahaan beroperasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi keuangan (Darmalaksana, 2020). Tahapan yang diterapkan dalam proses ini meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan tindakan, pelaksanaan strategi, dan evaluasi hasil. Pada tahap awal, melakukan identifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, seperti sistem pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan. Selanjutnya, tim menyusun strategi dan langkah-langkah perbaikan, yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk pencatatan transaksi dan pembuatan

laporan keuangan. Setelah implementasi, hasilnya dievaluasi untuk memastikan strategi yang diterapkan dapat mencapai tujuan efisiensi dan akurasi.

Proses ini divisualisasikan dalam diagram alir yang menjelaskan tahapan-tahapan mulai dari indentifikasi kebutuhan hingga evaluasi. Diagram ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas tentang alur kerja yang dilakukan selama magang serta menunjukkan metode dan langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam mencapai tujuan pengelolaan keuangan yang efektif.



Gambar 1. Alur Proses Pengelolaan Keuangan

Diagram alir ini menjelaskan proses pengelolaan keuangan selama magang di PT Wajah Baru Perkasa, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi keuangan perusahaan. Proses dimulai dengan Identifikasi Kebutuhan, di mana menentukan area yang perlu diperbaiki, seperti aspek pencatatan dan pelaporan keuangan. Selanjutnya, dalam tahap Perencanaan Tindakan, tim menyusun strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang diidentifikasi. Pelaksanaan menjadi tahap ketiga, di mana strategi tersebut diimplementasikan dalam aktivitas pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang terstruktur. Setelah pelaksanaan, hasilnya kemudian dievaluasi pada tahap Evaluasi untuk menilai efektivitas strategi dan memastikan bahwa tujuan efisiensi serta akurasi tercapai. Hasil dari keseluruhan proses ini diwujudkan dalam bentuk Laporan Keuangan yang menjadi keluaran akhir dari magang, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengelolaan keuangan perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Selama melaksanakan magang mandiri di PT Wajah Baru Perkasa, banyak hal yang aktif dilakukan dalam beberapa proses akuntansi penting yang mendukung operasional perusahaan. Dalam kegiatan pencatatan transaksi keuangan, seperti penerimaan kas, pembayaran hutang, penjualan, dan pembelian, bukan hanya bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan data, tetapi juga mengatasi tantangan teknis dan organisasi. Misalnya, sering kali terdapat keterlambatan dalam penerimaan dokumen dari departemen lain yang menyebabkan penundaan pencatatan

transaksi. Melalui koordinasi yang intensif dan komunikasi efektif dengan departemen terkait, maka bisa berhasil meminimalkan hambatan ini. Disarankan bahwa untuk bertahan hidup, sejahtera dan mengurangi dampak dari kesulitan keuangan; perusahaan harus menghasilkan output dari input secara efisien. Oleh karena itu, efisiensi operasional dapat digunakan sebagai proksi untuk keunggulan kompetitif, yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan saat ini dan potensi kinerja di masa depan. Teori ini mencerminkan efisiensi sebagai faktor kunci dalam kinerja keuangan suatu organisasi (Sporta et al., 2017).

Adanya kontribusi dalam manajemen piutang dengan menangani piutang bermasalah akibat keterlambatan pembayaran atau ketidakcocokan data pelanggan. Dengan bekerja sama dengan tim penagihan, langkah-langkah untuk menindaklanjuti piutang yang sulit ditagih melalui pendekatan proaktif, seperti menghubungi pelanggan langsung dan menawarkan opsi pembayaran yang fleksibel. Hubungan antara efektivitas pengelolaan piutang dan profitabilitas perusahaan sangat erat. Pengelolaan piutang yang baik dapat berkontribusi secara positif terhadap Kesehatan keuangan dan profitabilitas perusahaan (Salsabila and Syafina, 2023).

Dalam mengoperasikan dan mengoptimalkan sistem ERP perusahaan, adanya beberapa tantangan awal, terutama terkait dengan pengalaman dalam menggunakan modul ERP. Dengan mengikuti pelatihan tambahan dan berkolaborasi dengan rekan yang lebih berpengalaman, mampu meningkatkan keterampilannya dalam penggunaan ERP, yang berkontribusi pada integrasi data antar-fungsi operasional di perusahaan. Sistem ERP sebagai sistem pengintegrasian data kegiatan usaha terbukti memberikan banyak keuntungan untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan kegiatan bisnis bagi sebuah perusahaan (Indrayani, 2022).

Analisis data menunjukkan penurunan dalam keterlambatan dokumentasi dari 40% ke 15% yang menunjukkan peningkatan efisiensi operasional sesuai dengan teori tentang pengaruh efisiensi terhadap kinerja finansial. Dalam strategi proaktif dalam manajemen piutang berhasil meningkatkan tingkat penagihan sebesar 20% menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang efektif berkontribusi pada profitabilitas perusahaan. Kemajuan teknis juga dicapai melalui pelatihan dan kolaborasi dalam penggunaan ERP, yang meningkatkan efisiensi pengolahan data transaksi sebesar 30%. Adaptasi dan pengembangan keterampilan komunikasi dan kerja tim membantu dalam mendukung efektivitas kerja menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat melakukan operasi tim yang efisien.

Selain penguasaan teknis, adanya perkembangan signifikan dalam aspek komunikasi dan kerja sama tim. Pada awalnya, ada kendala dalam menyesuaikan gaya komunikasi dengan beberapa rekan kerja, namun secara bertahap meningkatkan kemampuan interpersonal dengan lebih sering berinteraksi dan memahami budaya kerja perusahaan. Seluruh proses magang didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif, yang memfasilitasi akses informasi dan dukungan dari tim. Lingkungan kerja yang mendukung ini memungkinkan untuk menyelesaikan tugas dengan lebih efektif. Dengan dukungan penuh dari tim, akhirnya dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam fungsi akuntansi PT Wajah Baru Perkasa, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan ketepatan dalam manajemen keuangan perusahaan.

4. Kesimpulan

Selama magang di PT Wajah Baru Perkasa, berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional, terutama di bidang akuntansi. Melalui koordinasi yang lebih

tertata dan komunikasi yang intensif, kendala keterlambatan dokumen yang kerap menghambat pencatatan transaksi keuangan dapat dikurangi. Hasilnya adalah peningkatan efisiensi yang berdampak positif langsung pada profitabilitas perusahaan.

Selain itu, terlibat aktif dalam manajemen piutang dengan menerapkan pendekatan proaktif untuk menangani piutang bermasalah. Upaya ini tidak hanya memperkuat kesehatan finansial perusahaan, tetapi juga meningkatkan tingkat penagihan dan profitabilitas. Selama magang, implementasi dan optimalisasi sistem ERP juga dijalankan untuk mendemonstrasikan bagaimana teknologi informasi dapat mengintegrasikan data antar departemen, sehingga proses analisis bisa dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Pengalaman ini menyoroti pentingnya pelatihan dan kerja sama tim dalam menghadapi tantangan teknis serta beradaptasi dengan teknologi baru. Tantangan operasional yang ada berhasil diatasi, dan kontribusi konkret pun diberikan dalam pengembangan proses bisnis di PT Wajah Baru Perkasa, memperkuat posisi perusahaan di industri serta membuka peluang peningkatan kinerja keuangan di masa depan.

Sebagai rekomendasi, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional guna meningkatkan daya saing dan profitabilitas. Implementasi sistem pelatihan berkelanjutan untuk karyawan juga akan membantu mengatasi tantangan teknis, terutama dalam penggunaan teknologi baru seperti ERP. Dengan langkah-langkah ini, PT Wajah Baru Perkasa dapat lebih siap menghadapi tantangan keuangan dan meningkatkan kinerja keuangannya di masa depan.

5. Daftar Pustaka

- Andy Sahat Maasi, S. *et al.* (2024) 'Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan'.
- Darmalaksana, W. (2020) 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan'.
- Indrayani, N.L.A. (2022) *PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI, CRANE* : *Civil Engineering Research Journal*. Available at: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/craneNiluh/CRANE/2022>.
- Ispaniah, Fitriyah, N. and Mariadi, Y. (2023) 'ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PENDAPATAN RUMAH SAKIT'.
- Salsabila, M. and Syafina, L. (2023) 'Pengelolaan Piutang Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Telkom Indonesia Regional I Sumatera', *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), pp. 81–92. Available at: <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2302>.
- Sporta, F.O. *et al.* (2017) *THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS & MANAGEMENT The Effect of Operational Efficiency as a Financial Distress Factor on Financial Performance on Commercial Banks in Kenya*. Available at: www.theijbm.com.